

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Operasi hitung perkalian merupakan materi yang wajib dikuasai oleh peserta didik karena materi operasi hitung merupakan materi *esensial* yang membutuhkan proses yang lama dalam memahaminya. Sehubungan dengan itu salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah kemampuan dalam melakukan operasi hitung perkalian dengan memahami konsep dasar perkalian puluhan, ratusan, dan ribuan.

Masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian. Faktor penyebab peserta didik mengalami kesulitan menyelesaikan operasi perkalian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ada dalam diri peserta didik itu sendiri, misalnya ada pada faktor psikologi baik itu sakit, cacat tubuh, maupun kurang sehat dan lain sebagainya, kemudian ada pada faktor psikologi peserta didik seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental dan lain sebagainya, sedangkan faktor eksternal diluar dari diri peserta didik seperti faktor orangtua yang tidak memiliki hubungan yang baik dengan anak, atau cara orangtua mendidik anak yang kurang baik dan ekonomi keluarga. Selain dari orangtua faktor lainnya dari lingkungan sekolah seperti guru, teman dan lain sebagainya.

Kenyataan yang terjadi dilapangan saat ini berdasarkan observasi wawancara yang dikukan di SD Negeri 101777 Saentis pada tanggal 23 Februari

2022 yaitu peserta didik hanya menghafal informasi yang diberikan tanpa memahami konsep dasar dari operasi perkalian, sehingga membuat peserta didik sulit dalam menyelesaikan operasi perkalian kemudian pada proses pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran dan media pembelajaran berbasis IT.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil dikelas III Materi Operasi Perkalian di SDN 101777 Saentis

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 75	Tuntas	12	40%
2	≤ 75	Tidak Tuntas	18	60%

(Sumber : Wali kelas III SDN 101777 Saentis)

Berdasarkan tabel 1.1 hasil belajar siswa semester ganjil dikelas III di SDN 101777 pada materi operasi perkalian masih rendah, dimana ada 12 (40%) siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau ≥ 75 dan ada 18 (60%) siswa yang mendapat nilai tidak tuntas atau ≤ 75 . Berdasarkan hal tersebut rata-rata siswa kelas III belum dapat memahami materi operasi perkalian, hal ini dikarenakan saat proses pembelajaran guru belum melakukan inovasi media pembelajaran.

Melihat dari kenyataan di lapangan ada beberapa faktor penyebab dari peserta didik sulit dalam memahami pembelajaran operasi perkalian dikarenakan

kurang memahami konsep dasar dari operasi perkalian puluhan, ratusan dan ribuan, sehingga membuat peserta didik ngasal dalam menjawab soal yang diberikan, kemudian dikarenakan metode perkalian yang digunakan guru kurang menarik atau tidak adanya media yang relevan digunakan oleh guru pada proses pembelajaran dan keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Gambaran dari permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perlunya bagi guru untuk mengadakan pembaharuan dalam melakukan proses pembelajaran seperti guru harus memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang konsep dasar dari perkalian kemudian harus adanya media pembelajaran karena media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga hasil pembelajaran siswa dapat meningkat dari sebelumnya, oleh karena itu guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi serta memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran

Banyak sekali manfaat dari media pembelajaran jika dibandingkan dengan pembelajaran lisan saja, namun media yang digunakan harus menggunakan media yang relevan yaitu media pembelajaran benda konkrit. Mengingat media pembelajaran merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar maka demi mencapai tujuan pembelajaran dan mengatasi masalah-masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran operasi perkalian yaitu menggunakan media peraga Tulang Napier (Tabel Napier).

Pentingnya memahami operasi perkalian adalah agar peserta didik mampu menyelesaikan soal dalam bentuk perkalian puluhan, ratusan dan ribuan. Oleh karena itu penulis ingin meneliti **“Meningkatkan Kemampuan Operasi Perkalian Bagi Anak Yang Kesulitan Belajar Dengan Menggunakan Media Tulang Napier Berbasis IT Pada Kelas III SDN 101777 Saentis”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Guru belum melakukan inovasi media pembelajaran sehingga siswa jenuh dan tidak antusias dengan mengikuti pembelajaran
2. Guru masih monoton dalam mengajar dengan menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa bosan
3. Guru kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran karena berpatokan pada buku
4. Guru memiliki keterbatasan dalam membuat media pembelajaran dengan bantuan teknologi sehingga tidak ada media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pembelajaran yang telah diuraikan di atas dan keterbatasan peneliti, maka permasalahan yang akan diteliti perlu dibatasi agar penelitian dapat lebih berfokus dan menjawab permasalahan

dengan efektif, efisien, dan terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan pada “Meningkatkan Kemampuan Operasi Perkalian pada tema 1 subtema 3 pembelajaran 1 Bagi Anak Yang Kesulitan Belajar Dengan Menggunakan Media Tulang Napier Berbasis IT Pada Kelas III SDN 101777 Saentis”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah dengan menggunakan media tulang napier berbasis it dapat meningkatkan kemampuan operasi perkalian bagi anak kesulitan belajar pada kelas iii sdn 101777 saentis?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah “untuk meningkatkan kemampuan operasi perkalian bagi anak kesulitan belajar menggunakan Media Tulang Napier berbasis IT di kelas III SDN 101777 saentis”

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan hasil penelitian memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru khususnya dalam bidang pendidikan Sekolah Dasar pada materi operasi perkalian dikelas III.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan operasi perkalian bagi anak yang kesulitan belajar dengan menggunakan media Tulang Napier berbasis IT

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk menentukan media pembelajaran yang variatif pada materi operasi perkalian dan membuat guru termotivasi untuk membuat media yang lain

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan di sekolah

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan penulis dan menyelesaikan tugas akhir yang menjadi syarat kelulusan

3. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini bisa menjadi sumber informasi, rujukan, referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan materi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY